

PENGARUH *OPERATING CAPACITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**

Peminatan:

Akuntansi Keuangan



Diajukan Oleh :

Erlinda Shinta Dewi
NIM.1922100035

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

AGUSTUS 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *OPERATING CAPACITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021

Diajukan Oleh:

ERLINDA SHINTA DEWI

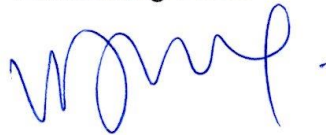
NIM. 1922100035

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Pada tanggal:..... 9 Agustus 2023

Pembimbing Utama



Agung N. J., S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

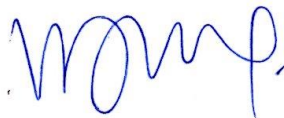
Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. J., S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *OPERATING CAPACITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021

Diajukan Oleh:

ERLINDA SHINTA DEWI

NIM. 1922100035

Telah dipertahankan di hadapan Dewan/Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal: 10 Agustus 2023

Ketua



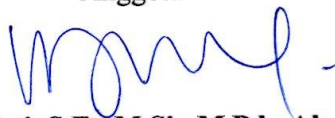
Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si. Ak. CA.
NIDN. 0619076801

Anggota



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A.
NIDN. 0620017001

Anggota



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlinda Shinta Dewi

NIM : 1922100035

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh *Operating Capacity* dan *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Erlinda Shinta Dewi



MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

[QS. Al-Insyirah : 5]

“Susah, tapi bismillah”

(Fiersa Besari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua, Bapak Mujiyana dan Ibu Sri Supriyani yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
2. Kakak-kakakku, Devie Toes Kusuma Manavela dan Armenia Rosalina yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Keponakan-keponakanku tercinta, Devani Nadia Vita Kusuma Angela, Aqilla Revalina Putri, Arsylla Sheinafia Putri, dan Alesha Quinsha Putri yang selalu memberikan warna dalam kehidupan ini.
4. Hendi Apriyanto, terima kasih atas semangat, bantuan dan dukungannya serta selalu mendampingi hingga selesainya penelitian ini.
5. Sahabat-sahabatku, Apriliani Khotijah, Rafifa Ilmi Muhana, Riza Indriyani, Sinta Nur Fitriana, Sukmalita Mustikasari, Ratih Ayu Widyastuti yang selalu memberikan dukungan.
6. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
8. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Operating Capacity* dan *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”**.

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, telah banyak mendapat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten dan Dosen.

Pembimbing Utama yang sudah berkenan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

4. Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
6. Kedua orang tua, Bapak Mujiyana dan Ibu Sri Supriyani yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
7. Kakak-kakakku, Devie Toes Kusuma Manavela dan Armenia Rosalina yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Keponakan-keponakanku tercinta, Devani Nadia Vita Kusuma Angela, Aqilla Revalina Putri, Arsylla Sheinafia Putri, dan Alesha Quinsha Putri yang selalu memberikan warna dalam kehidupan ini.
9. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebaikan pihak-pihak terkait yang dengan

ikhlas memberikan doa, semangat, bantuan, dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Klaten, 25 Juli 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Rerangka Pemikiran	17

C. Pengembangan Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sumber Data	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Metode Pengumpulan Data	23
D. Definisi Operasional Variabel	24
E. Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Objek Penelitian	38
B. Uji Statistik Deskriptif.....	41
C. Uji Asumsi Klasik	42
D. Pengujian Hipotesis	46
E. Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	17
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Proses Pemilihan Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2	Daftar Sampel Nama Perusahaan Terpilih	39
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	46
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t.....	47
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.10.	Hasil Uji Moderated Regression Analysis	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Sampel Penelitian Terpilih
Lampiran 2	Data Penelitian
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) IBM.

22.0

ABSTRAK

Erlinda Shinta Dewi. NIM 1922100035. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh *Operating Capacity* dan *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *operating capacity* dan *intellectual capital* terhadap *financial distress* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 48. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis menggunakan metode analisis linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Untuk pengujian dengan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *operating capacity* dan *intellectual capital* terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *operating capacity, intellectual capital, good corporate governance, financial distress.*

ABSTRACT

Erlinda Shinta Dewi. NIM 1922100035. Thesis. Accounting Study of the Faculty Economics and Psychology. University of Widya Dharma, Klaten. “The Effect of Operating Capacity and Intellectual Capital to Financial Distress Using Good Corporate Governance as Moderating Variable in manufacturing companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2021”

This study aims to examine the effect of operating capacity and intellectual capital on financial distress with good corporate governance as a moderating variable for companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The number of research samples there are 48 of these. The sample selection used a purposive sampling method. Data analysis methods used include descriptive statistical tests, classic assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, hypothesis testing using multiple linear analysis methods and Moderated Regression Analysis (MRA) tests, and determination tests. The results of this study indicate that operating capacity has a positive effect on financial distress. Meanwhile, intellectual capital does not affect financial distress in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. For testing with the Moderated Regression Analysis (MRA) model, the results of good corporate governance are not able to moderate the effect of operating capacity and intellectual capital on financial distress.

Keywords : operating capacity, intellectual capital, good corporate governance, financial distress

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun berbagai jenis perusahaan muncul dan banyak diantaranya yang berkembang secara cepat dan pesat. Terjadinya persaingan antar perusahaan, menyebabkan perubahan yang signifikan di sektor ekonomi. Maka setiap perusahaan dituntut untuk berkembang dan maju agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dan meningkatkan keuntungannya. Jika manajemen tidak mampu mengelola dengan baik maka bayangan penurunan kinerja keuangan bahkan bahaya kebangkrutan perusahaan akan dihadapi perusahaan (Liana & Sutrisno, 2014). Oleh sebab itu, manajemen perlu menjaga, memperkuat, dan meningkatkan kinerja guna mempertahankan usahanya agar terus berkembang dengan baik, mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan terhindar dari permasalahan keuangan.

Permasalahan *financial* bisa terlihat ketika perusahaan sudah tidak mampu membayar hutangnya pada kreditur saat jatuh tempo, maka kondisi inilah perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah tahapan penurunan kondisi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan (Arrum & Wahyono, 2021). Untuk mencegah timbulnya kebangkrutan, perusahaan perlu melakukan prediksi *financial distress* sejak dini.

Secara umum, permasalahan *financial* dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan

catatan yang menggambarkan kondisi perusahaan, posisi keuangan, dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu yang berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi pihak yang membutuhkan seperti investor. Menganalisis laporan keuangan perusahaan membutuhkan alat ukur seperti rasio keuangan (Arrum & Wahyono, 2021). Selain itu, terdapat beberapa faktor yang bisa digunakan untuk melakukan prediksi timbulnya kondisi *financial distress* seperti *operating capacity*, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* yang nantinya akan memperkuat hubungan antara *operating capacity* dan *intellectual capital* terhadap *financial distress*.

Faktor yang pertama yaitu *operating capacity*. *Operating Capacity* merupakan rasio yang mencerminkan keakuratan kemampuan operasional suatu perusahaan (Arrum & Wahyono, 2021). *Operating capacity* dapat mengukur seberapa jauh kemampuan semua aset untuk menghasilkan penjualan dalam perusahaan atau perputaran total aset akan terlihat (volume penjualan). *Operating capacity* diproksikan dengan total *assets turnover ratio*, rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Marzila, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Natalia dan Herijawati (2022) dan Marzila (2022) menyatakan *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Arrum dan Wahyono (2021) menyatakan *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Selanjutnya faktor yang kedua yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang berasal dari sumber daya manusia yang bersifat dinamis dan selalu berubah sesuai dengan situasi dan kondisi

serta tidak dapat di ukur. Supaya hasil pengukurannya lebih akurat maka untuk mengukur sumber daya diperlukan indikator yang tepat (Purba & Muslih, 2018). Metode yang dikembangkan oleh Pulic (2000) untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan adalah metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Metode ini menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. VAIC terdiri dari tiga komponen yang diukur yaitu *Capital Employed Efficiency* (VACA), *Human Capital Efficiency* (VAHU) dan *Structural Capital Efficiency* (STVA). ketiga komponen tersebut merupakan pengeluaran yang jika diterapkan secara efektif dan efisien maka akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan perusahaan (Usman & Mustafa, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Oktavianna (2021) menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor yang digunakan untuk memprediksi financial distress selanjutnya yaitu *good corporate governance*. *Good corporate governance* (tata kelola perusahaan) adalah suatu rangkaian yang terdiri dari proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan (Utami & Abriandi, 2018). Sistem tata kelola perusahaan berperan sangat penting dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Ketika penerapan tata kelola perusahaan dilakukan dengan baik maka kondisi keuangan perusahaan juga akan baik, sehingga dapat melindungi para investor (Arrum & Wahyono, 2021). Variabel GCG pertama yang diduga berperan untuk memprediksi

financial distress adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya manajer, direktur, dan komisaris. Kepemilikan saham manajerial menjadikan posisi antara pemegang saham dan manajer sejajar, sehingga kondisi *financial distress* perusahaan menjadi tanggungan pemegang saham dan manajer (Arrum & Wahyono, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arrum dan Wahyono (2021) dan Darmiasih et al (2022) menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Selanjutnya variabel GCG yang kedua adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh pihak institusi lain (Darmasih et al, 2022). Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintahan, institusi swasta, domestik maupun asing. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat meminimalkan potensi *financial distress* (Darmasih et al, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darmasih et al (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*. Serta dalam penelitian Marzila (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*.

Natalia (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Operating Capacity* Terhadap *Financial Distress*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017-2020)”. Hasilnya menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak ada variabel *intellectual capital* dan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Prasetya dan Oktavianna (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Financial Distress* dipengaruhi oleh *Sales Growth* dan *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019”. Hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial distress*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak ada *operating capacity* sebagai variabel independen dan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Marzila (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan *Operating Capacity* Terhadap *Financial Distress* Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2020”. Hasilnya menunjukkan bahwa *corporate governance* sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan *operating capacity* terhadap *financial distress*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak ada *Intellectual capital* sebagai variabel independen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Marzila (2022) peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan. Pertama, peneliti menggunakan variabel moderasi yaitu *good corporate governance* dengan menambahkan

proksi kepemilikan manajerial. Proksi ini ditambahkan karena peneliti ingin melihat tidak hanya dari sisi pengawasan eksternal, namun juga ingin melihat dari sisi pengendalian internalnya. Kedua, peneliti menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada tahun 2021, karena peneliti ingin mengetahui kondisi ekonomi perusahaan manufaktur pasca pandemi covid-19 yang mengakibatkan terjadinya *financial distress*. Ketiga, peneliti menambahkan *intellectual capital* sebagai variabel independen, karena dalam penelitian Marzila (2022) mengemukakan beberapa saran salah satunya yaitu menambah variabel lain akan mempengaruhi *good corporate governance*, sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil penelitian menjadi lebih baik. Penambahan variabel *intellectual capital* dimaksudkan untuk memperluas jangkauan penelitian melihat dari sisi aset tak berwujud. Karena dengan penggunaan *skill* dan pengetahuan yang baik dan efektif akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik juga, sehingga perusahaan akan minim terkena kondisi *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik dengan mengambil judul : **“Pengaruh *Operating Capacity* dan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*?
4. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial distress*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah berikut ini.

1. Menguji pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*.
2. Menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial distress*.
3. Menguji *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*.
4. Menguji *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial distress*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi pandangan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan mengambil

keputusan mengenai *financial distress* sehingga manajemen dapat mengetahui faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *financial* dan dapat menghindarkan perusahaan yang di kelola dari kejadian *financial distress*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam memprediksi *financial distress* untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dari informasi yang dihasilkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *financial distress* pada perusahaan dan apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* dalam perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *operating capacity* dan *intellectual capital* terhadap *financial distress* dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. *Operating capacity* berpengaruh positif terhadap *interest coverage revenue* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Dalam penelitian ini, *interest coverage revenue* merupakan proksi negatif dari *financial distress*. Dapat diartikan bahwa semakin besar nilai *operating capacity* akan berpengaruh terhadap rendahnya kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan. Hal ini disebabkan karena kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien dan memanfaatkan aktiva lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang mampu mengelola aset-asetnya dengan baik akan menimbulkan kapasitas operasional yang besar sehingga mengakibatkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalia dan Herijawati (2022) dan Marzila (2022) yang menyatakan bahwa *operating capacity* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Artinya, manajemen perusahaan tidak dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan baik, maka perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress*. *Intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif pada perusahaan dan modal ini merupakan modal unik yang menjadi ciri khas perusahaan, sehingga sangat susah untuk ditiru oleh perusahaan lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya, manajemen perusahaan tidak dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan baik, maka perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress*. Perusahaan yang tidak mengelola modal intelektualnya dengan baik, cenderung tidak akan mampu mengelola sumber daya keuangan perusahaan dan tidak akan mampu menginvestasikannya dengan baik dan benar. Dengan ketidakmampuan tersebut, maka manajemen perusahaan tidak akan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, kinerja serta performa perusahaan akan terus menurun, sehingga perusahaan akan mengalami *financial distress*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prasetya dan Oktaviana (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

3. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress* dikarenakan pengelolaan GCG yang kurang maksimal sehingga tidak mampu menghasilkan nilai *operating capacity* yang tinggi. Dengan ketidakmampuan tersebut, perusahaan tidak

akan mendapatkan penjualan yang tinggi dan laba yang maksimal, maka perusahaan akan cenderung mengalami *financial distress*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Marzila (2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan *operating capacity* terhadap *financial distress*.

4. perusahaan yang terGood *corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap *financial distress*, karena penerapan GCG tidak dilakukan secara maksimal, sehingga dalam pengelolaan *intellectual capital* menjadi buruk dan mengakibatkan kinerja perusahaan menurun yang memungkinkan terjadinya *financial distress*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat melakukan tindakan-tindakan pencegahan supaya perusahaan terhindar dari *financial distress* dengan memperhatikan faktor *intellectual capital*, dimana faktor tersebut terbukti mempengaruhi keberadaan *financial distress*. Oleh karena itu, hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang tepat jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami *financial distress*.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan tingkat *operating capacity* yang mampu mempengaruhi kondisi *financial distress* bagi perusahaan. Dengan mempertimbangkan faktor tersebut, investor dapat melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang besar di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu *operating capacity* dan *intellectual capital* karena itu peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *financial distress*. Serta memperluas pemilihan sampel penelitian dan periode pengamatan agar dapat memprediksi hasil penelitian dari masing-masing sektor maupun indeks perusahaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan indikator selain *Interest Coverage Ratio* (ICR) dalam menguji *financial distress*, misalnya menggunakan *Altman Z-Score* atau *Earning Per Share* (EPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Akuntabel*, 16(2), 238-248. Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
- Arrum, T. A., & Wahyono. (2021). Pengaruh *Operating Capacity*, *Profitability*, Mekanisme *Corporate Governance*, dan *Firm Size* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 744-764. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1-7. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. <https://www.idx.co.id>. Diakses tanggal 20 Desember 2022
- Darmiasih, N. W., Endiana, I. D., & Pramesti, I. G. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 129-140. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Febriany, N. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 24-32. Universitas Katolik Musi Charitas.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS.
- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 52-62. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Profitabilitas, *Sales Growth* sebagai Preditor *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI_U 2018*, 764-772. Universitas Stikubank Semarang.
- Lismafita, D., & Astuti, S. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Jasa Perbankan di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(6), 766-787. Universitas Pelita Bangsa.
- Marzila, F. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress*

- dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Skripsi*, 1-113. Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
- Natalia, F., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(2). Universitas Buddhi Dharma.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Choice-Based Sample Bias*. *Journal of Economic and Finance* 26, 184-199.
- Prasetya, E. R., & Oktavianna, R. (2021). *Financial Distress* dipengaruhi oleh *Sales Growth* dan *Intellectual Capital*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 170-182. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Purba, S. I., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Intellectual Capital*, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017). *Journal Accounting and Finance*, 2(2), 27-40. Universitas Telkom Bandung.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah periode tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 85-98. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 160-169. Universitas Methodist Indonesia.
- Tefari, R. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. *Proposal Skripsi*, 1-38. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan yang *Listed* di Jakarta *Islamic Index*. *Jurnal Penelitian*, 16(4), 529-535. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Utami, V. T., & Abriandi. (2018). Pengaruh Kondisi *Financial Distress* terhadap Penerimaan Opini *Audit Going Concern* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal*

Akuntansi dan Manajemen, 14(2), 129-146. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta Timur.

Widari, A. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Operating Capacity*, *Sales Growth* dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap *Financial Distress* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Undergraduate Thesis*, 13-48. Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya.

Wiryawati, K., Rinofah, R., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian*, 5(3), 1062-1079. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.